

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara

1. Sejarah Singkat TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara

Taman Kanak-Kanak (TK) Tarbiyatul Athfal Sendang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang membimbing dan mendidik anak usia dini di Desa Sendang Kalinyamatan Jepara. Lembaga pendidikan Tarbiyatul Athfal ini berada di bawah yayasan Muslimat NU sebagai bagian dari masyarakat yang mempunyai kewajiban besar dalam rangka membantu pemerintah di bidang pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini. Dalam perkembangannya TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara sudah memasuki usia 33 tahun sejak berdirinya pada tahun 1990 dan masih terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat di bidang PAUD. TK ini terletak di Desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara, tepatnya di Jl. Citrosumo RT 01 RW 03 Sendang Kalinyamatan Jepara. Semenjak berdirinya hingga saat ini, TK Tarbiyatul Athfal telah mendapatkan kepercayaan yang besar dari masyarakat dengan mengamanatkan putra-putrinya untuk sekolah di TK Tarbiyatul Athfal Sendang ini.¹

Dalam perkembangannya sampai saat ini, status TK Tarbiyatul Athfal Sendang adalah sekolah swasta yang telah memiliki izin operasional dan sudah terakreditasi pada tanggal 24 Januari 2008.

2. Visi dan Misi

Visi merupakan gambaran tentang masa depan suatu organisasi atau lembaga. Visi juga merupakan wawasan yang menjadi sumber arahan kemana lembaga harus diarahkan agar dapat bekerja dengan cara yang lebih produktif, inovatif, konsisten, dan selalu eksis. Sedangkan pengertian misi adalah kegiatan ataupun langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai sebuah visi yang utama. Berikut adalah visi, misi, dan tujuan dari TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara:²

¹ Data dokumentasi di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 22 Februari 2023

² Data dokumentasi di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 22 Februari 2023

- a. Visi TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara**
Visi TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara adalah:³
“Terwujudnya anak yang sehat jasmani dan rohani, cerdas, kreatif, berbudi luhur, serta memiliki sikap”
- b. Misi TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara**⁴
1. Mewujudkan anak yang cerdas dengan pembelajaran melalui pengembangan daya pikir/perkembangan kognitif
 2. Mewujudkan anak yang kreatif dengan pembelajaran melalui pengembangan daya cipta/seni
 3. Mewujudkan anak yang sehat jasmani dengan pelaksanaan pembelajaran melatih motorik kasar
 4. Mewujudkan anak berbudi pekerti yang luhur melalui pembiasaan sehari-hari yang dilakukan di sekolah
 5. Menumbuhkan sikap sosial melalui beramal, saling memberi, saling mengerti baik di dalam maupun di luar sekolah.
- c. Tujuan yang ingin dicapai TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara**⁵
1. Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif
 2. Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama, nusa dan bangsa
 3. Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak
 4. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas
 5. Mengembangkan kreativitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni
 6. Menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin.

³ Data dokumentasi di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 22 Februari 2023

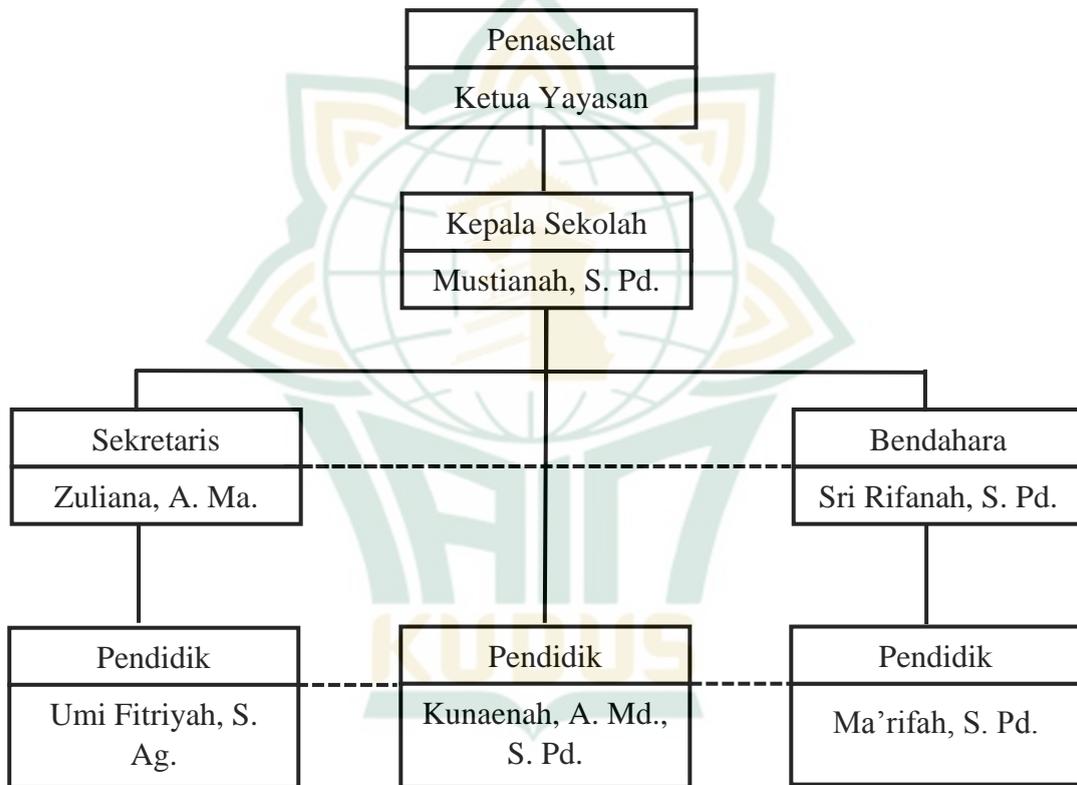
⁴ Data dokumentasi di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 22 Februari 2023

⁵ Data dokumentasi di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 22 Februari 2023

3. Struktur Organisasi TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara

Struktur organisasi pada sekolah memiliki tujuan untuk melancarkan mekanisme kerja sesuai dengan kewajiban serta pembagian tugas dan dilakukan secara penuh tanggung jawab dalam membentuk kerjasama secara efektif. Adapun struktur organisasi TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:⁶

Gambar 4.1 Struktur Organisasi TK Tarbiyatul Athfal



Pada struktur organisasi TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara sudah terdapat wewenang serta pembagian tugas kepada tiap anggota organisasi TK. Dengan demikian, para anggota dapat bekerja dengan baik sesuai dengan

⁶ Data dokumentasi di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 22 Februari 2023

tugas dan wewenangnya masing-masing. Hal ini dapat memudahkan tercapainya tujuan sekolah secara efektif.

4. Keadaan Pendidik

Pendidik memiliki peran penting dalam pendidikan yaitu membimbing kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023 mempunyai 6 pendidik yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah dan 5 Guru Ajar serta memiliki 1 tukang kebun. Berikut adalah tabelnya:⁷

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik TK Tarbiyatul Athfal

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Tamat
1	Mustianah, S. Pd.	Kepala Sekolah (Bersertifikasi)	S1 Bahasa Inggris	2010
2	Kunaenah, S. Pd.	Guru Kelas (Bersertifikasi)	S1 PAUD	2008
3	Ma'rifah, A. Md., S. Pd.	Guru Kelas	S1 PAUD	2017
4	Sri Rifanah, S. Pd.	Guru Kelas (Bersertifikasi)	S1 PAUD	2012
5	Umi Fitriyah, S. Ag.	Guru Kelas (Bersertifikasi)	S1 Pendidikan Agama Islam	2008
6	Zuliana, A. Ma.	Guru Kelas	D2 PGTK	2006
7	Sumiyati	Tukang Kebun	SD	-

Melihat dari tabel tersebut, dapat dipahami bahwasanya jumlah guru di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023 berjumlah 6 orang dengan rincian spesifikasi sebagai berikut:

- a. Dilihat dari jenis kelamin, jumlah pendidik di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023 seluruhnya 6 Pendidik yang berjenis kelamin perempuan. Hal ini dikarenakan pendidik perempuan cenderung lebih sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Hal ini selaras dengan sifat anak-anak yang membutuhkan sosok yang memiliki jiwa keibuan, lemah lembut, penyayang, dan sebagainya.⁸

⁷ Data dokumentasi di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 22 Februari 2023

⁸ Evi Resti Dianita, "Stereotip Gender Dalam Profesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini," *Genius: Indonesian Journal Of Early Childhood Education* 1, no. 1 (2020): 95.

- b. Dilihat dari kualifikasi akademik, pendidik TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023 6 Pendidik telah memiliki kualifikasi akademik berdasarkan kebijakan yang ada di UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen harus mempunyai pengalaman yang memadai pada ranah pendidikan, serta terdapat 4 pendidik yang telah mendapatkan sertifikasi.

5. Keadaan Siswa

Keberadaan siswa juga menjadi komponen yang menjadi peran aktif di sekolah. Tanpa adanya siswa, guru tidak memiliki sasaran dalam pembelajaran. Suatu pembelajaran dapat terjadi apabila peran guru dan siswa sama-sama saling mendukung dan terpenuhi. Pada Tahun Pelajaran 2022/2023, anak didik di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara keseluruhannya berjumlah 70 orang peserta didik yang kemudian dibagi menjadi 2 rombongan belajar yaitu kelas A dan kelas B. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:⁹

Tabel 4.2 Peserta Didik TK Tarbiyatul Athfal

No	Kelompok	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1	A	17	20	37
2	B	15	18	33
Jumlah		32	38	70

Sesuai dengan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023 pada kelompok mempunyai jumlah 37 peserta didik sedangkan pada kelompok B mempunyai jumlah 33 peserta didik. Secara umum, peserta didik di TK Tarbiyatul Athfal berasal dari lingkungan sekitar TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara.

6. Sarana dan Prasarana Pendidikan TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara

Sarana prasarana di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara dapat dikatakan sudah memadai meskipun terdapat beberapa yang masih diperlukan namun secara fisik sarana prasarana tersebut dapat dikatakan baik. Sarana dan

⁹ Data dokumentasi di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 22 Februari 2023

prasarana di TK Tarbiyatul Athfal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:¹⁰

Tabel 4.3 Sarana Belajar

No.	Data Gedung	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	4 ruang	Baik
2	Ruang Kantor	1 ruang	Baik
3	Ruang Ibadah	1 ruang	Baik
4	Dapur	1 ruang	Baik
5	Area Bermain	1 ruang	Baik
6	Kamar Mandi/WC	1 ruang	Baik

No.	Alat Penunjang Pendidikan	Jumlah	Kondisi
1	Meja Siswa	62 buah	Baik
2	Kursi Siswa	89 buah	Baik
3	Meja Guru	6 buah	Baik
4	Kursi Guru	6 buah	Baik
5	Alat Permainan Edukatif (APE)	40 buah	Baik
6	Balok	8 set	Baik
7	Meja Kantor	4 buah	Baik
8	Kursi kantor	8 buah	Baik
9	Meja Tata usaha	1 buah	Baik
10	Kursi Tata Usaha	4 buah	Baik
11	Lemari	7 buah	Baik
12	Komputer Tata Usaha	1 buah	Baik
13	Printer Tata Usaha	1 buah	Baik
14	Penanda Waktu (Bel Sekolah)	1 buah	Baik
15	Permainan luar	7 buah	Baik
16	Tempat Sampah	9 buah	Baik
17	Tempat cuci tangan	4 buah	Baik
18	Papan Tulis	5 buah	Baik
19	Jam Dinding	5 buah	Baik
20	Simbol Kenegaraan	6 buah	Baik
21	Perlengkapan Ibadah	40 buah	Baik
22	Peralatan toilet training	2 buah	Baik

Keadaan fasilitas yang ada dapat mendukung aktivitas belajar peserta didik. Keseluruhan sarana dan prasarana baik

¹⁰ Data dokumentasi di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 22 Februari 2023

sehingga bisa mendukung kegiatan belajar mengajar di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara. Dari data diatas, kondisi fisik sarana dan prasarana TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara secara umum dapat dikatakan sudah memenuhi syarat untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, meskipun masih ada sarana dan prasarana yang perlu perbaikan.

7. Pencapaian Prestasi TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara

TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara meraih beberapa prestasi selama 10 tahun terakhir, baik dari tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Berikut adalah pencapaian prestasi yang diraih TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara:¹¹

1. Harapan 3 Juara Tergiat Koreografi Senam Kreasi Anak Semarak Kreasi Siswa 10 SDIT Sultan Agung 05 tahun 2014
2. Juara 1 Lomba *Family Gathering* PAUD PNF Dinas Pendidikan Kabupaten Jepara 11 Maret 2017
3. Harapan 1 Lomba Lari Menancapkan Bendera dalam Gebyar PAUD Kecamatan Kalinyamatan 4 Mei 2017
4. Harapan 3 Lomba Memasukkan Kelereng ke Botol Plastik dalam Gebyar PAUD Kecamatan Kalinyamatan 4 Mei 2017
5. Juara 3 Lomba Finger Painting dalam Gebyar PAUD Kecamatan Kalinyamatan 4 Mei 2017
6. Juara Hafalan Surat Antar TK Se-kabupaten Jepara dalam Mega Festival SD Muhammadiyah Kriyan Tahun 2019
7. Juara 2 Kepala TK Berprestasi Tingkat Kabupaten Jepara Tahun 2019
8. Juara 1 Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat TK dalam rangka HARDIKNAS Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara 2 Mei 2019
9. Harapan 3 Lomba Mewarnai Tingkat TK Se-kecamatan Kalinyamatan dalam Rangka HUT RI ke-71 KKN UMK
10. Juara 2 Lomba Adzan Semarak Kreasi Siswa XII SDIT Sultan Agung 05 Kalinyamatan Jepara
11. Juara 1 Lomba Hafalan Surat Pendek dalam Rangka Harlah Muslimat NU ke-74 Tahun 2020
12. Juara 2 Lomba Mewarnai Gambar Antar TK Se-kabupaten Jepara Tahun 2023

¹¹ Data dokumentasi di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 22 Februari 2023

8. Kurikulum TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara

Kurikulum merupakan sesuatu yang sangat diperlukan pada seluruh aktivitas pendidikan pada sebuah sekolah sebagai pedoman dari suatu pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara adalah Kurikulum 2013. Selain itu, kurikulum di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara disusun dengan mengusung pada nilai-nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter tiap peserta didik. Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan partisipatif, TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara menerapkan model pembelajaran berbasis area, dimana model pembelajaran ini tiap anak dalam satu hari bermain dalam 4 area yang didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas main. Area yang ada di di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara antara lain: Area Agama, Area Balok, Area Pasir dan Air, Area Matematika, Area Bermain Peran, Area Keaksaraan, Area Membaca, Area Seni, Area Memasak, dan Area IPA. Untuk kelompok usia 4-5 tahun masuk pada Kelompok A sedangkan untuk usia 5-6 tahun masuk pada kelompok B. setiap anak dapat bermain di 4 area setiap hari dengan berganti-ganti area setiap minggunya.

Adapun ruang lingkup kurikulum di Pendidikan Anak Usia Dini (TK/RA) meliputi beberapa aspek perkembangan, yaitu: (a) nilai-nilai agama dan moral, (b) Fisik Motorik yang meliputi motorik kasar dan halus, (c) Kognitif, (d) Bahasa, (e) Sosial Emosional, dan (f) Seni. Selain itu, di TK Tarbiyatul Athfal juga mengajarkan Budaya Lokal pada anak-anak dengan cara mengenalkan budaya sedekah bumi, pesta baratan (lampion), dan kirab Ratu kalinyamat yang diselenggarakan oleh pemerintah desa setiap tahunnya. Berikut adalah Struktur Kurikulum yang ada di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara:¹²

Tabel 4.4 Struktur Kurikulum

No	Komponen	Alokasi Waktu	
		A	B
A.	Lingkup Perkembangan		
1	Nilai Agama dan Moral/PAI	4 Jam	5 Jam
2	Fisik Motorik	4 Jam	6 Jam

¹² Data dokumentasi di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 22 Februari 2023

3	Kognitif	4 Jam	5 Jam
4	Bahasa	5 Jam	4 Jam
5	Sosial Emosional	4 Jam	5 Jam
6	Seni	4 Jam	5 Jam
B. Muatan Lokal			
	Hafalan Surat Pendek	Setiap pagi sebelum masuk kelas	
	Hafalan Doa Harian		
C. Tambahan Keunggulan Lokal			
	* Kearifan Lokal	Dilaksanakan setiap semester satu kali	
	* Kebudayaan Lokal	Dilaksanakan setiap menjelang festival baratan (Nisfu Sya'ban)	

Keterangan:

Jumlah alokasi waktu 30 jam pembelajaran dalam satu minggu. Dalam satu hari 5 jam pembelajaran terdiri dari:

- 1) Pembukaan : 30 menit (1 jam pembelajaran)
- 2) Inti Kegiatan : 60 menit (2 jam pembelajaran)
- 3) Istirahat : 30 menit (1 jam pembelajaran)
- 4) Penutup : 30 menit (1 jam pembelajaran)

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang disajikan disini ialah hasil penelitian dari TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data dari penelitian ini ditujukan untuk mengetahui: 1) Perencanaan Metode Bermain *Outdoor* yang aman di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 2) Pelaksanaan Metode Bermain *Outdoor* di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 3) Evaluasi dalam Metode Bermain *Outdoor* di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara. Untuk menjawab dari 3 rumusan masalah tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada Guru Kelas B, Kepala Sekolah, dan Guru Kelas A serta observasi secara langsung di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode Bermain *Outdoor* yang aman di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran bermain *Outdoor*, ada beberapa perencanaan yang harus dipersiapkan terlebih dahulu. Berdasarkan hasil penelitian di TK

Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara beberapa perencanaan yang harus disiapkan adalah sebagai berikut:

a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan, tahap awal yang harus guru lakukan adalah menyiapkan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran). RPP ini tidak hanya menjelaskan kegiatannya saja, namun juga metode yang digunakan dalam penerapan kegiatan bermain *Outdoor*, media yang nantinya akan dipakai, serta objek apa yang akan diajarkan kepada anak-anak. Dalam tahap ini guru merancang terlebih dahulu RPP yang nantinya akan digunakan. Dalam pembuatan RPP ini, Guru Kelas dibebaskan membuat RPP sesuai dengan keinginan mereka dengan tetap memperhatikan standar pencapaian perkembangan dan usia anak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Mustianah, S. Pd. Selaku Kepala Sekolah TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara bahwa:

jadi sebelum memulai pembelajaran, guru diwajibkan membuat RPP dulu mbak. Nah, saya disini tidak membatasi kreativitas para guru dalam membuat RPP. Jadi mau dibuat bagaimana itu terserah para guru asalkan tetap harus memperhatikan standar pencapaian perkembangan anak yang sesuai dengan usianya saja.¹³

Hal ini selaras dengan hasil wawancara penulis dengan Guru Kelas B TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara yang bernama Ibu Zuliana, A. Ma., bahwa:

setiap guru kelas disini wajib membuat RPP mbak, dimana nanti RPP ini akan digunakan sebagai acuan dalam mengajar.¹⁴

Guru Kelas A yakni Ibu Kunaenah, S. Pd., juga menyatakan pernyataan yang sama tentang kewajiban membuat RPP. Berikut pernyataannya:

¹³ Mustianah, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁴ Zuliana, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

disini para guru selalu membuat RPP sebelum pembelajaran mbak, supaya nanti kegiatannya lebih sistematis dan lebih terstruktur saja.¹⁵

RPP (Rencana Perencanaan Pembelajaran) di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara tentang Metode Bermain *Outdoor* memuat beberapa kegiatan yang bertujuan mengembangkan perkembangan anak, mulai dari perkembangan Nilai Agama Moral, Kognitif, Fisik Motorik, Bahasa, Sosial Emosional dan Seni. Kegiatan yang dilakukan peserta didik saat pelaksanaan metode bermain *Outdoor* juga sangat beragam. Berikut beberapa kegiatan *Outdoor* yang peneliti dapatkan dari RPP di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara.¹⁶

Tabel 4.5 RPP Metode Bermain Outdoor

Tema	Kegiatan
Diriku	Baris, salam, dan berdo'a (Nilai Agama dan Moral)
	Melengkapi suku kata pada gambar sepatu (Bahasa)
	Menendang bola masuk gawang (Fisik Motorik)
	Memakai sepatu (Kognitif)
	Bermain bersama teman sebaya (Sosial Emosional)
	Menggunting gambar sepatu (Seni)
Lingkungan ku	Baris, salam, dan berdo'a (Nilai Agama dan Moral)
	Bernyanyi lagu taman yang paling indah
	Bermain ayunan, panjat tangga, dan mangkuk putar (Fisik Motorik)
	Menyebutkan benda-benda yang ada di sekolah (Kognitif)
	Sabar mengantri giliran main dengan teman (Sosial Emosional)
	Finger painting gambar sekolah (Seni)
Kebutuhank u	Baris, salam, dan berdo'a (Nilai Agama dan Moral)
	Berdiskusi tentang cara menjaga kebersihan gigi (Bahasa)
	Praktek menggosok gigi (Fisik Motorik)
	Membuat sikat gigi dari plastisin (Kognitif)
	Bermain bersama teman sebaya (Sosial Emosional)
	Menjiplak gambar sikat gigi (Seni)

¹⁵ Kunaenah, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

¹⁶ Data dokumentasi di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 22 Februari 2023

Binatang	Baris, salam, dan berdo'a (Nilai Agama dan Moral)
	Bermain ular-ularan dengan bernyayi (Bahasa)
	Senam fantasi menirukan bebek (Fisik Motorik)
	Menyebutkan macam hewan buas (Kognitif)
	Bermain bersama teman sebaya (Sosial Emosional)
	Menggambar binatang peliharaan (Seni)
Tanaman	Baris, salam, dan berdo'a (Nilai Agama dan Moral)
	Berbincang tentang tanaman hias (Bahasa)
	Menendang/melempar bola, dan melewati papan titian (Fisik Motorik)
	Mengenalkan alam sekitar (Kognitif)
	Sabar menunggu giliran bermain (Sosial Emosional)
	Bernyanyi lagu macam-macam bunga (Seni)
Kendaraan	Baris, salam, dan berdo'a (Nilai Agama dan Moral)
	Bernyanyi lagu kereta api (Bahasa)
	Bermain prosotan dan ayunan (Fisik Motorik)
	Membuat origami pesawat di lapangan (Kognitif)
	Bermain kereta-keretaan (Sosial Emosional)
	Menggambar kendaraan darat (Seni)
Alam Semesta	Baris, salam, dan berdo'a (Nilai Agama dan Moral)
	Bernyanyi lagu pelangi (Bahasa)
	Bermain mangkok putar dan bola dunia (Fisik Motorik)
	Menyebutkan benda-benda yang ada di langit (Kognitif)
	Membersihkan sampah di sekitar sekolah (Sosial Emosional)
	Mewarnai gambar pelangi dengan bahan alami (Seni)
Negaraku	Baris, salam, dan berdo'a (Nilai Agama dan Moral)
	Menyanyikan lagu Indonesia Raya (Bahasa)
	Estafet bendera di lapangan (Fisik Motorik)
	Membuat bendera dari kertas (Kognitif)
	bermain bersama dengan teman sebaya (Sosial Emosional)
	Kolase gambar garuda dengan bulu (Seni)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara telah dimanfaatkan dengan baik. Dengan penggunaan media, maka pembelajaran akan menjadi lebih optimal. Selain itu, kondisi sarana dan prasarana yang ada di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara memiliki kondisi yang layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Pada observasi yang peneliti laksanakan pada tanggal 8 Maret 2023 kegiatan bermain *Outdoor* mempunyai 6 aspek kegiatan, lebih rincinya adalah Nilai Agama Moral sendiri mengambil indikator pencapaian 1.1 yaitu terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan. Indikator ini direalisasikan dalam bentuk Guru mengajak anak untuk mengucap hamdalah atas ciptaan-ciptaan Tuhan, termasuk tanaman, hewan dan lain-lain. Kemudian untuk perkembangan fisik motorik ada kegiatan menendang bola, melempar bola dan melewati papan titian. Kemudian pada perkembangan kognitif berupa kegiatan Guru menjelaskan nama-nama bunga dan anak mampu menyebutkan kembali apa nama bunga yang telah guru ajarkan. Pada aspek bahasa, kegiatannya berupa anak mampu berbincang-bincang dengan guru tentang nama tumbuhan dan bunga yang mereka temui sepanjang perjalanan menuju lapangan. Pada aspek sosial emosional, kegiatan yang dilaksanakan adalah anak-anak bersabar menunggu giliran bermain. sedangkan, untuk aspek seni diwujudkan dengan kegiatan anak bernyanyi lagu macam-macam bunga dan lihat kebunku.

b. Teknis Sebelum Pelaksanaan Kegiatan *Outdoor*

Area bermain luar ruang merupakan tempat dimana anak mengoptimalkan motorik kasarnya, membangun sportivitas, disiplin, dan membangun interaksi dengan alam sekitar. Maka demi kenyamanan dan keselamatan anak, dibutuhkan beberapa teknis atau keamanan tempat dan media yang nantinya akan digunakan. Adapun keamanan yang harus diperhatikan adalah tidak adanya kandungan zat yang berbahaya seperti pada cat dan sudut-sudut tajam pada mainan. Selain itu, kenyamanan anak dalam bermain merupakan salah satu kunci perkembangan anak dapat berkembang secara optimal. Hal tersebut dapat berupa kebersihan pada area bermain anak serta jarak antara alat main anak.

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Mustianah, S. Pd., selaku Kepala Sekolah TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara bahwa:

Kalau untuk keamanannya sendiri disini sudah sangat aman untuk anak mbak, lingkungan bermain anak tertutup dengan pagar jadi anak tidak akan keluar area sekolah. Lalu, untuk mainan *Outdoor* juga

kami perhatikan keamanannya. Misal ada ujung mainan yang runcing kita langsung amankan. Seperti jungkat-jungkit itu karena takut nanti ada anak yang terjepit jadi kita letakkan di samping ruang kelas A. Jadi, jika nanti ada anak yang ingin bermain bisa didampingi oleh guru.¹⁷

Pernyataan tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan Ibu Kunaenah, S. Pd., selaku Guru Kelas A TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara yang menyatakan bahwa:

teknis keamanannya sebelum pelaksanaan pembelajaran pastinya kita harus memastikan media dan tempat yang kita gunakan aman mbak. Artinya tidak ada sesuatu yang nanti akan membahayakan anak. Kalau disini sendiri media permainan yang ada di halaman sudah aman karena sudah tidak ada ujung yang runcing, cat yang mengelupas atau besi yang keropos mbak. Selain itu, guru juga tetap mendampingi anak saat bermain agar dapat memastikan anak bermain dengan benar dan aman.¹⁸

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Zuliana, A. Ma., selaku Guru Kelas B TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara yakni:

kalau di TK ini baik itu dari media maupun tempat bermain sudah aman. Karena kami selalu mengecek media permainan yang ada di halaman maupun yang ada di gudang mbak yang nantinya akan digunakan. Selain kami memastikan kelayakan media, kami juga selalu memastikan mainannya itu aman agar nanti tidak melukai anak. Selain itu, di halaman sekolah juga sudah ada pagar, dan

¹⁷ Mustianah, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁸ Kunaenah, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

kami selalu merantai pagar agar anak tidak bisa keluar masuk sekolah sembarangan.¹⁹

Selain keamanan yang baik, di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara permainan luar ruang sudah memiliki jarak yang cukup agar anak dapat bermain dengan bebas dan nyaman. Selain itu, TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara juga memiliki tukang kebun yang membersihkan sekolah setiap hari. Jadi, lingkungan sekolah akan selalu bersih sehingga anak akan merasa nyaman ketika bermain. Selain itu menyampaikan tata tertib kepada anak sebelum memulai kegiatan juga merupakan hal yang sangat penting agar anak dapat mengetahui apa saja yang tidak boleh dilakukan agar tidak membahayakan diri anak.

Selain itu, lapangan yang digunakan untuk pelaksanaan Metode Bermain *Outdoor* TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara merupakan lapangan yang dikelola oleh Pemerintah Desa Sendang. Jarak TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara dengan lapangan tidak terlalu jauh, hanya sekitar 50 meter. Jadi, anak yang berjalan menuju ke lapangan tidak akan terlalu lelah. Lapangan ini biasanya digunakan oleh sekolah sekitar untuk melaksanakan kegiatan olahraga. Diantara yang menggunakan lapangan ini untuk berolahraga yaitu SD Negeri 1, 2 Sendang dan MA Darul Ulum yang letaknya memang tidak jauh dari lapangan ini berada.

c. **Media Pembelajaran**

Selain menyiapkan perencanaan pembelajaran yang berupa RPP, hal yang harus dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran adalah menyiapkan media pembelajaran. Media pembelajaran ini bertujuan membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada peserta didik agar materi yang disampaikan lebih mudah dimengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan kondisi belajar yang nyata bagi anak, dengan media pembelajaran maka dapat mempermudah anak dalam memahami hal secara konkret. Hal ini sesuai dengan

¹⁹ Zuliana, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

pernyataan Ibu Mustianah, S. Pd., selaku Kepala Sekolah TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara yakni:

selain RPP, sebelum pelaksanaan pembelajaran *Outdoor* biasanya guru menyiapkan media permainan mbak. Banyak yang bisa digunakan, ada perosotan, ayunan, mangkok putar, papan titian, lalu ada beberapa APE seperti dakon, set permainan balok dan lain-lain. Nanti guru menyesuaikan saja dengan yang ada di RPP yang telah mereka buat. Kalau untuk metode bermain *Outdoor* kali ini, kami menyiapkan bola untuk kegiatan melempar dan menendang bola untuk nanti dimainkan di lapangan bersama-sama. Setiap pelaksanaan metode pembelajaran *Outdoor*, kami selalu menggunakan permainan yang ada di halaman mbak. Misal bulan ini bermain papan titian lalu bulan selanjutnya anak-anak kami ajak bermain tangga berjalan.²⁰

Hal tersebut selaras dengan pernyataan Ibu Zuliana, A. Ma., selaku guru Kelas B TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara:

betul mbak, saat pelaksanaan pembelajaran bermain *Outdoor* kami menggunakan media-media yang ada di RPP. Misal di RPP ada kegiatan fisik motorik melempar bola dan menendang bola jadi nanti kita bawa media bola. Selain itu, kami juga membawa APE lain untuk dimainkan nanti saat di lapangan sebagai jaga-jaga kalau nanti masih ada waktu yang tersisa²¹

Kemudian, Ibu Kunaenah, S. Pd., selaku Guru Kelas A juga menambahkan bahwa:

²⁰ Mustianah, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Zuliana, A. Ma., selaku guru TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 20 Februari 2023.

disini kami memakai media sebagai sarana dalam pembelajaran, selain lebih mudah dipahami anak media ini juga dapat mempermudah guru dalam menjelaskan. Misal di penerapan metode bermain *Outdoor* ada kegiatan menendang dan melempar bola, maka kita memanfaatkan media yang ada di TK sebagai alat untuk belajar anak. Ada juga permainan yang diluar ruangan mbak, biasanya kami bermain disana dulu sebelum ke lapangan. Anak-anak juga sering bermain permainan yang ada di luar selama istirahat berlangsung. Namun, tetap dengan pengawasan guru.²²

TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara sudah memiliki Alat Permainan Edukatif (APE) atau Media Pembelajaran yang cukup lengkap. Hal ini sangat membantu guru dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya APE dan media pembelajaran ini anak akan lebih memahami materi pembelajaran dalam bentuk yang konkret/nyata.

2. Pelaksanaan Metode Bermain *Outdoor* di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara

Penerapan metode pembelajaran *Outdoor* pada anak usia dini pada Kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan serta tujuan dari pembelajaran. Metode pembelajaran *Outdoor* di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara dilaksanakan melalui kegiatan bermain permainan yang ada di halaman sekolah, kemudian berjalan menuju lapangan sambil belajar tentang benda, tumbuhan dan makhluk sekitar, menendang bola, dan melempar bola. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta kemampuan motorik anak serta dapat meningkatkan imajinasi visual anak ketika bermain. Metode pembelajaran *Outdoor* Kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara dilaksanakan satu bulan sekali. Pelaksana metode pembelajaran *Outdoor* Kelompok B TK

²² Kunaenah, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara adalah guru kelas B1 dan B2 yakni Ibu Umi Fitriyah, S. Ag. Dan Ibu Zuliana, A. Ma. Tempat pelaksanaan metode pembelajaran *Outdoor* ini adalah di halaman sekolah dan Lapangan Desa Sendang yang letaknya di Utara TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara.

Prosedur mengenai penerapan metode pembelajaran *Outdoor* pada dasarnya terdiri dari 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan akhir. Pernyataan Ibu Mustianah, S. Pd., selaku Kepala Sekolah TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara menyatakan bahwa:

prosedur pembelajaran di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara sebenarnya sama mbak. Ada tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal biasanya itu berdoa, kegiatan inti itu kegiatan yang sudah dirancang di RPP, lalu kegiatan akhir adalah evaluasi sekaligus *recalling*.²³

Pernyataan tersebut dilengkapi oleh Ibu Zuliana, A. Ma. Selaku guru Kelas B2 TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara yang menyatakan bahwa:

biasanya pada kegiatan awal itu sekitar 30 menit mbak, nanti anak-anak dibariskan di halaman untuk melakukan pembacaan doa harian lalu masuk ke kelas membaca surat-surat pendek, asmaul husna, terus bernyayi, tepuk-tepuk kemudian memberi tahu anak kegiatan apa yang akan dilakukan hari ini.²⁴

Ibu Kunaenah, S. Pd., juga memberikan penjelasan yang serupa yakni:

Pada penerapan metode bermain *Outdoor* ada 3 tahap mbak. Pertama kegiatan awal yaitu doa bersama di halaman sekolah, doa ini adalah doa sehari-hari. Kemudian tahap

²³ Mustianah, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

²⁴ Zuliana, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

kedua adalah kegiatan inti, yaitu penerapan kegiatan yang ada di RPP yaitu menendang bola, melempar bola, melewati papan titian, dan mengenalkan alam sekitar kepada anak. kemudian tahap akhir adalah evaluasi serta *recalling* pada anak.²⁵

Pada awal kegiatan metode pembelajaran *Outdoor* ini dilakukan di dalam kelas agar anak dapat dikondisikan dengan baik. Disini guru menyampaikan kegiatan serta tujuan kegiatan yang akan dilakukan dengan siswa nanti. Guru juga menyampaikan tata tertib yang harus ditaati oleh anak, misal tidak boleh memetik bunga milik orang lain, lari-lari sendiri dan lain-lain. Kemudian setelah semua paham dan sudah siap, siswa diarahkan untuk menuju ke halaman sekolah terlebih dahulu. Guru mengarahkan siswa untuk berbaris sesuai dengan kelas masing-masing.

Masuk pada kegiatan inti, setelah semua siswa sudah berada di halaman sekolah dan guru sudah membariskan siswa, kemudian siswa diminta berurutan menaiki papan titian yang ada di halaman sekolah secara bergantian. Setelah semua giliran selesai, siswa dibariskan kembali untuk berjalan bersama-sama menuju ke lapangan. Selama perjalanan menuju ke lapangan, siswa dikenalkan dengan berbagai macam jenis bunga-bunga, tumbuhan, dan lain-lain. Setelah sampai di lapangan anak di minta membuat satu lingkaran yang besar lalu guru berdiri di tengah untuk melaksanakan kegiatan menendang bola dan melempar bola, kemudian permainan dimulai. Permainan dilakukan sebanyak dua kali putaran agar kemampuan koordinasi antara tangan, mata dan kaki anak dapat berkembang dengan baik. Penjelasan masing-masing bentuk metode bermain *Outdoor* dibedakan dari jenis peralatan permainan menjadi 2 kategori sebagai berikut:

1. Peralatan tetap

Peralatan tetap merujuk pada alat-alat yang dipasang secara permanen dan tidak dapat dipindahkan. Beberapa contoh peralatan tetap adalah ayunan, seluncuran, terowongan, jungkat-jungkit, papan titian, tangga majemuk,

²⁵ Kunaenah, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

alat untuk bergelantungan (*monkey bar*), dan jaring laba-laba.²⁶ Kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Melewati papan titian

Kegiatan melewati papan titian dilaksanakan dengan tujuan untuk melatih keseimbangan tubuh anak, kekuatan otot pada kaki anak, keberanian, serta dapat menumbuhkan sikap percaya diri anak. Dalam permainan ini satu persatu siswa bergantian berjalan di atas papan titian sambil ada guru yang memegang jika siswa kesulitan berjalan di atas papan titian. Dalam kegiatan ini, ketika semua siswa berbaris memanjang ke belakang, semua siswa berdiri dan berbaris tidak membedakan gender maupun dari kelas mana. Saat bermain, siswa belajar bersabar menunggu giliran sambil berbincang, tertawa, dan bermain dengan teman sebayanya, hal ini akan meningkatkan kemampuan anak dalam bersosialisasi dan meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Mustianah, S. Pd., selaku Kepala TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara bahwa:

biasanya sebelum anak-anak pergi ke lapangan untuk bermain anak-anak diajak bermain terlebih dahulu di halaman sekolah. Saat akan bermain anak akan diminta untuk bergantian berjalan di atas papan titian dan yang lain harus bersabar menunggu giliran. Hal ini akan melatih kesabaran anak. Selain itu sembari menunggu giliran, banyak anak-anak yang sambil bermain kecil, berbincang-bincang dengan teman sebayanya. Hal ini juga akan meningkatkan kemampuan anak dalam bersosialisasi dan mampu mengembangkan perkembangan sosial emosional pada anak.²⁷

²⁶ Kemendikbud, *Area Bermain Luar Ruang*, 13.

²⁷ Mustianah, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

Dengan permainan berjalan diatas papan titian ini perkembangan anak yang ingin dicapai adalah perkembangan motorik, khususnya adalah motorik kasar pada anak. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Guru Kelas B yaitu Ibu Zuliana, A. Ma., yang menyatakan bahwa:

seperti salah satu permainan yang ada di halaman ada papan titian mbak. Nah, pada permainan ini dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik pada anak khususnya kemampuan motorik kasar pada anak. Karena dalam permainan papan titian ini anak mencoba mengkoordinasikan badan dan kaki agar tetap seimbang di atas papan titian. Namun, demi keamanan anak, tetap harus didampingi agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.²⁸

Pernyataan tersebut juga selaras dengan pernyataan Ibu Kunaenah, S. Pd., selaku Guru Kelas A TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara yang mengatakan bahwa:

kalau di kelas saya biasanya tetap memanfaatkan permainan yang ada di halaman TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara mbak, saya selalu memasukkan kegiatan permainan di halaman ke dalam RPP saya. Banyak permainan yang bisa mengembangkan kemampuan fisik motorik anak, salah satunya dengan papan titian itu.²⁹

Pelaksanaan metode bermain *Outdoor* kelas B dengan kelas A sebenarnya tidak jauh berbeda. Namun, pelaksanaan metode bermain *Outdoor* kelas A

²⁸ Zuliana, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

²⁹ Kunaenah, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

kegiatannya lebih sederhana dan disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat perkembangan pada anak usia dini.

2. Peralatan yang dapat dipindahkan

Peralatan yang dapat dipindahkan mendukung kegiatan bermain di luar ruangan yang tersesuaian dengan kebutuhan dan dapat dipindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain. Misalnya, sepeda roda tiga, *trampoline*, bak air, gawang mini, APE dan alat bermain lompat tali.³⁰ Berikut adalah kegiatan yang sesuai dengan kategori tersebut:

b. Melempar bola/menendang bola

Kegiatan menendang bola atau melempar bola dilaksanakan dengan tujuan agar anak mampu melatih koordinasi mata, tangan dan kaki serta mampu melatih konsentrasi anak dan dapat mengembangkan perkembangan fisik motorik pada anak. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Mustianah, S. Pd., selaku Kepala Sekolah TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara yang mengatakan bahwa:

dalam setiap pembelajaran, kami menerapkan kegiatan-kegiatan yang bisa mengembangkan semua perkembangan anak. Kemudian untuk penerapan metode bermain *Outdoor* kali ini, Guru Kelas menggunakan kegiatan menendang bola dan melempar bola. Kegiatan ini bermanfaat bagi perkembangan fisik motorik anak. Selain itu, kegiatan melempar dan menendang bola juga bermanfaat untuk melatih koordinasi mata, tangan dan kaki pada anak serta dapat melatih anak untuk berkonsentrasi.³¹

Ibu Zuliana, A. Ma., selaku Guru Kelas B TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara juga mengatakan bahwa:

³⁰ Kemendikbud, *Area Bermain Luar Ruang*, 24.

³¹ Mustianah, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

saat sudah sampai di lapangan, anak-anak diajak membuat lingkaran besar kemudian bernyanyi. Setelah bernyanyi anak-anak kami ajak untuk bermain lempar tangkap bola dan menendang bola. Dari kegiatan tersebut bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan anak dalam melatih koordinasi mata, tangan dan kaki serta bisa melatih konsentrasi anak. Selain itu, menendang bola dan melempar bola juga bisa mengembangkan perkembangan fisik motorik pada anak terutama motorik kasarnya. Biasanya di awal kegiatan ini anak akan mengalami kesulitan menangkap bola, jadi kami mengulangi beberapa kali sehingga anak mulai dapat menguasainya.³²

Pernyataan tersebut juga selaras dengan pernyataan Ibu Kunaenah, S. Pd., yang mengatakan bahwa:

biasanya kami meminta anak untuk membuat lingkaran dulu mbak. Selain memudahkan kami mengawasi anak, juga memudahkan anak dalam melaksanakan kegiatan melempar dan menendang bola. Sebelum kegiatan dilakukan kami mengajak anak untuk nyanyi-nyanyi dulu atau tepuk semangat.³³

Prosedur pelaksanaan bermain melempar dan menendang bola membutuhkan material berupa bola ukuran sedang. Kegiatan menendang bola dan melempar bola dilakukan sebanyak 2 kali putaran. Setelah semua anak membuat lingkaran yang besar

³² Zuliana, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

³³ Kunaenah, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

kemudian Guru mengajak anak untuk melakukan tepuk semangat terlebih dahulu. Setelah itu, Guru berdiri di tengah sambil mendemonstrasikan melempar bola dan menendang bola. Guru mengulangi lemparan bola dan menendang bola ke arah siswa yang dinilai belum mampu melaksanakan kegiatan tersebut hingga anak dinilai telah ada kemajuan. Setelah itu guru melanjutkan melempar bola dan menendang bola sampai semua anak mendapat giliran.

Berdasarkan pengamatan di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara menunjukkan bahwa kegiatan bermain *Outdoor* mendapat respon positif dari anak-anak. Pada putaran yang pertama masih ada sebagian anak yang kurang bisa, namun setelah diulangi oleh guru akhirnya anak mulai ada kemajuan. Lalu, pada putaran kedua guru mengulangi kegiatan melempar bola dan menendang bola sambil melihat perkembangan anak-anak. dari kegiatan ini anak mampu belajar melatih koordinasi mata, tangan dan kaki, melatih konsentrasinya, dan mengembangkan perkembangan fisik motoriknya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, dapat dideskripsikan bahwa penerapan metode bermain *Outdoor* merupakan salah satu program dari TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara yang dilaksanakan satu kali dalam satu bulan. Selain penerapan metode bermain *Outdoor*, TK Tarbiyatul Athfal juga mempunyai program senam dan jalan sehat setiap hari jum'at. Penerapan metode bermain *Outdoor* sendiri mulai diprakarsai oleh Ibu Mustianah, S. Pd., selaku Kepala Sekolah TK Tarbiyatul Athfal ini sejak beliau menjabat. Beliau menyadari bahwa anak memerlukan suasana baru agar imajinasi serta kreativitas anak mampu berkembang dengan baik serta menghindari pembelajaran yang monoton agar tidak membuat anak mudah jenuh saat pembelajaran.

c. Mengenalkan alam sekitar

Secara naluri manusia tertarik dengan alam sekitar, tak terkecuali anak-anak. Mengenalkan alam kepada anak usia dini memiliki banyak manfaat terhadap perkembangan anak, diantaranya adalah mampu membangun rasa percaya diri pada anak karena anak dapat bermain secara bebas berinteraksi dengan lingkungan. Selain itu, manfaat lain dari mengenalkan alam kepada anak adalah dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak, membuat anak lebih aktif bergerak, menghindari stress pada anak dan lain-lain. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ibu Mustianah selaku Kepala Sekolah TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara bahwa:

pembelajaran *Outdoor* ini selain menjadi program sekolah kami, sebenarnya ada tujuan lain mbak, diantaranya banyak manfaat yang kita ambil contohnya anak kan jadi tidak mudah bosan saat hanya belajar di kelas jadi kita kasih selingan pembelajaran *Outdoor* ini. Selain itu juga dapat mengembangkan perkembangan motorik kasar pada anak lewat berbagai kegiatan *Outdoor* dan masih banyak lagi.³⁴

Ada banyak cara mengenalkan alam kepada anak. Salah satu yang ada di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara adalah mengenalkan tumbuhan, hewan atau makhluk hidup lainnya yang sesuai dengan RPP yang dirancang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Kunaenah, S. Pd. Selaku Guru Kelas A bahwa:

pembelajaran *Outdoor* disini sesuai dengan RPP yang ada mbak. Misal saat ini RPP kita membahas tentang tema tanaman sub tema bunga maka

³⁴ Mustianah, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

nanti kita mengajak anak ke lapangan. Nah, sepanjang jalan ke lapangan kan di depan rumah warga banyak yang menanam bunga lalu nanti kita kenalkan nama bunga apa, warnanya apa, lalu cara merawatnya seperti apa. Disini anak nanti akan berinteraksi dan itu dapat mengembangkan kemampuan anak dalam berimajinasi juga.³⁵

Ibu Zuliana, A. Ma., pun menambahkan hak serupa dengan pernyataan tersebut yaitu:

karena tema metode bermain *Outdoor* kali ini tanaman, jadi saya mengenalkan tanaman yang ada di sepanjang jalan arah lapangan saja mbak. Selain anak nanti dapat mengetahui nama-nama bunga, anak juga akan memahami bagaimana bentuk serta warna bunga. Biasanya saat pengenalan bunga atau tanaman ini anak menjadi aktif bertanya mbak dan mereka terlihat lebih antusias.³⁶

Tindak lanjut yang dapat guru lakukan dalam kegiatan ini adalah mengajak anak bernyanyi lagu nama-nama bunga. Kegiatan ini dapat mengembangkan perkembangan bahasa serta sosial emosional anak yakni dengan berinteraksi dengan teman sebaya, menambah kosa kata anak lewat lagu yang dinyanyikan, bersikap sopan selama di perjalanan menuju lapangan dan dapat mengutarakan pendapat anak tentang bunga.

³⁵ Kunaenah, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

³⁶ Zuliana, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

3. Evaluasi dalam Metode Bermain *Outdoor* di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara

Berdasarkan hasil penelitian pada penerapan pembelajaran metode bermain *Outdoor* di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara menggunakan metode evaluasi kegiatan yang dipakai (Metode Bermain *Outdoor*) dan evaluasi target pencapaian perkembangan harian anak. Evaluasi ini sangat penting karena untuk mengetahui seberapa efektifnya metode pembelajaran yang digunakan, yang kemudian dilanjutkan dengan mengambil tindak lanjut serta solusi terkait dengan permasalahan yang ada. Berikut adalah hasil penilaian guru terhadap anak:³⁷

Tabel 4.6 Penilaian Harian TK Tarbiyatul Athfal

No	Indikator Penilaian	Angel	Rama	Nida	Silvi	Nu'aim	Rizki	Aqeela	Reyhan	Wiwid	Haikal	Icha	Difa	Fahmi	A'la	Haqi	
1	Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan tuhan (Melafalkan alhamdulillah)	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
2	menggunakan anggota tubuh untuk melakukan gerakan terkontrol (Melempar dan menendang bola)	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Merah	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Kuning	Kuning	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
3	melakukan aktivitas eksploratif dan menyelidik (Menyebutkan nama-nama bunga)	Kuning	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Kuning	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Merah
4	melaksanakan perintah sederhana (BCC tentang bunga)	Kuning	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Kuning	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Kuning
5	memiliki perilaku sabar (Sabar menunggu giliran bermain)	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Kuning	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
6	menunjukkan aktivitas seni (Bernyanyi lagu nama-nama bunga)	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau

Keterangan:

1. **Merah** : Belum Berkembang
2. **Kuning** : Mulai Berkembang
3. **Hijau** : Berkembang Sesuai Harapan

³⁷ Hasil Observasi di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 8 Maret 2023.

4. **Biru** : Berkembang Sangat Baik

Hasil evaluasi berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa keseluruhan siswa yang diteliti (15 orang) telah mencapai standar pencapaian perkembangan sesuai dengan usia mereka yakni 5-6 Tahun. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar anak yang mampu melakukan kegiatan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Indikator yang ada dengan baik. Selain penilaian diatas yang merupakan penilaian harian, penerapan metode bermain *Outdoor* memiliki beberapa aspek penilaian tambahan yakni sebagai berikut:³⁸

Tabel 4.7 Penilaian Metode Bermain *Outdoor*

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian		
		Antusiasme Siswa	Keikutsertaan dalam setiap Kegiatan	Kemampuan melaksanakan Kegiatan dengan baik
1	Angel	C	B	B
2	Rama	A	A	A
3	Nida	A	A	B
4	Silvi	B	B	B
5	Nu'aim	C	B	B
6	Rizki	B	B	B
7	Aqeela	C	B	A
8	Reyhan	A	A	A
9	Wiwid	B	B	C
10	Haikal	A	A	B
11	Icha	C	B	C
12	Difa	A	B	B
13	Fahmi	D	C	B
14	A'la	C	B	B
15	Haqi	D	C	C

Keterangan:

1. **A** : Sangat Baik
2. **B** : Baik
3. **C** : Cukup
4. **D** : Kurang

³⁸ Hasil Observasi di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 8 Maret 2023.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa masih ada beberapa anak yang antusiasnya masih kurang dalam mengikuti kegiatan metode bermain *Outdoor*. Hal ini di karenakan ada beberapa anak yang usil untuk mengajak temannya main sendiri sehingga anak-anak yang lain menjadi tidak fokus dalam mengikuti kegiatan bermain *Outdoor*. Selain itu, antusiasme siswa juga mempengaruhi keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Perencanaan Metode Bermain *Outdoor* yang aman di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang sistematis yang mencakup segala kebutuhan pembelajaran, tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, serta evaluasi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.³⁹ Dalam tahap perencanaan memiliki beberapa prosedur yang harus ditempuh yakni antara lain menentukan tujuan pembelajaran, menentukan objek yang harus dipelajari maupun dikunjungi, menentukan cara belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, serta mempersiapkan teknis sebelum memulai pembelajaran seperti tata tertib, keamanan siswa, perlengkapan pembelajaran, dan lain-lain.⁴⁰

Menurut Banghart dan Trull, perencanaan adalah awal dari semua proses yang rasional dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan atas kepercayaan bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan.⁴¹

Sebuah pembelajaran pastinya tidak luput dari perencanaan pembelajaran. Karena perencanaan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat membawa keberhasilan dalam belajar. Melalui perencanaan yang maksimal, seorang guru dapat menentukan strategi apa yang digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran dapat menghindari kegagalan dalam pembelajaran. Dengan perencanaan pembelajaran maka proses pembelajaran akan lebih sistematis dan

³⁹ Wahyudin Nur Nasution, "Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur," *ITTIHAD* 1, no. 2 (2017): 187.♾

⁴⁰ Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning)*, 12.

⁴¹ Sri Putrianingsih, Ali Muchasan, and M Syarif, "Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran," *Inovatif* 7, no. 1 (2021): 208.

terorganisir. Hal tersebut juga dijelaskan dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعْدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap individu memperhatikan merencanakan apa yang akan diperbuatnya di hari esok. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang akan kamu kerjakan.”

Ayat diatas dapat ditafsirkan bahwa begitu pentingnya perencanaan atau persiapan bagi manusia dalam menghadapi hari esok. Sebegitu pentingnya perencanaan tersebut sampai-sampai Allah SWT meminta manusia mempersiapkan diri dengan baik, baik bekal ketakwaan maupun amal perbuatan. Jika makna *ma qaddamat lighad* dikontekstualisasikan dalam pendidikan islam, perencanaan tersebut dapat diartikan sebagai perencanaan pembelajaran bagi seorang guru.⁴²

Ayat diatas dapat dipahami bahwa setiap manusia termasuk guru untuk dapat memperhatikan dan mempersiapkan apa yang harus direncanakan kedepannya sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Hal ini tentu saja menuntut guru untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pekerjaannya dalam merencanakan pengajaran terhadap siswa, dengan cara-cara yang mudah dipahami dan diterima oleh siswa dan guru, meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan pengajaran agar tujuan pembelajaran yang direncanakan kedepan dapat terlaksana semaksimal mungkin.

Sependapat dengan pernyataan tersebut, Ibu Mustianah, S. Pd., selaku Kepala Sekolah TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara menyampaikan bahwa membuat perencanaan pembelajaran adalah suatu hal yang wajib dilakukan pendidik sebelum memulai sebuah kegiatan pembelajaran, karena dengan perencanaan pembelajaran yang baik maka kegiatan belajar mengajar akan lebih sistematis, terorganisir, terarah dan tepat sasaran. Ibu Kunaenah, S. Pd., dan Ibu Zuliana, A. Ma.,

⁴² Ade Putra, “Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Planning Ditinjau Dalam Ayat Al-Qur’an,” *Benchmarking: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022): 35.

selaku Guru Kelas A dan B di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara juga berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran merupakan tahap yang tidak bisa ditinggalkan dalam suatu pembelajaran, karena dengan perencanaan pembelajaran maka akan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara sistematis dan terorganisir. Selain itu, perencanaan pembelajaran juga dapat menjadi pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran serta mampu menjadi landasan guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang diterapkan.⁴³ Oleh sebab itu, pendidik diharuskan mengetahui cara atau strategi membuat perencanaan pembelajaran yang baik dan benar dengan terus memperbarui informasi tentang bidang pendidikan anak usia dini. Selain menyiapkan perencanaan pembelajaran, seorang guru juga harus menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama pembelajaran. Dengan adanya media, maka materi yang disampaikan dari guru dapat tersalurkan dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh kepada peserta didik dengan baik. Selain itu, keamanan tempat belajar serta media anak juga harus diperhatikan agar anak dapat belajar dengan nyaman.

Hal tersebut juga relevan dengan hasil penelitian Dewi Wulansari dalam skripsinya yang berjudul *Penggunaan Metode Belajar di Luar Kelas (Outdoor Study)* untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini di kelas B2 di Raudhatul Athfal Az-Zahra Natar Lampung Selatan yang mengungkapkan bahwa tahap awal yang dilakukan guru adalah menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak.⁴⁴

Sedangkan penemuan di lapangan terkait dengan prosedur perencanaan pembelajaran peneliti menemukan bahwa beberapa tahap perencanaan dilakukan oleh setiap pendidik dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) serta memastikan teknis sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam pembuatan RPP guru diwajibkan untuk memenuhi 6 aspek perkembangan siswa setiap harinya. Selain itu, guru juga wajib memastikan teknis sebelum pelaksanaan

⁴³ Mustianah, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

⁴⁴ Wulansari, "Penggunaan Metode Belajar Di Luar Kelas (Outdoor Study) Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Kelas B2 Di Raudhatul Athfal Az-Zahra Natar Lampung Selatan."

kegiatan belajar *outdoor*. Teknis ini berupa menjaga tempat bermain siswa untuk tetap aman, terhindar dari segala sesuatu hal yang berbahaya, serta menggunakan media permainan yang ramah bagi anak.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk mencapai sebuah pembelajaran yang baik maka para guru di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara diharuskan melakukan beberapa prosedur dibawah ini:

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini berisi pedoman yang nantinya akan guru gunakan dalam proses belajar mengajar berlangsung. RPP ini memuat Kompetensi Dasar, Indikator, Metode Pembelajaran, Media yang nantinya akan digunakan, Kegiatan yang akan dilakukan, serta indikator penilaian.

b. Teknis sebelum Pelaksanaan Kegiatan *outdoor*

Selain RPP, guru juga harus memastikan teknis terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Teknis ini berupa keamanan tempat bermain, media serta sesuatu hal lain yang dapat membahayakan anak ketika bermain. Dengan terjaminnya keamanan tersebut, maka anak akan bermain dengan nyaman sehingga mampu mengembangkan aspek-aspek perkembangannya secara lebih optimal.

c. Media Pembelajaran

Media atau alat permainan dalam pembelajaran harus mengikuti kriteria yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Alat yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan bermain *outdoor* ini juga mudah didapat, murah, multiguna serta dapat mengembangkan aspek perkembangan anak dengan baik.

2. Pelaksanaan Metode Bermain *Outdoor* di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara

Bermain di luar ruangan adalah suatu kegiatan pembelajaran yang secara langsung dilakukan di luar ruangan dengan menggunakan alam sebagai sarana belajar, kegiatan belajar sambil bermain dengan diisi permainan ketangkasan dalam usaha membentuk kepribadian, memantapkan

permasalahan kepemimpinan untuk membentuk karakter anak dan percaya diri.⁴⁵

Froebel menekankan pentingnya mengembangkan anak di semua bidang yakni sosial, akademis, emosional, fisik dan spiritual. Komponen utama dari ini adalah area ekspresi motorik, partisipasi sosial, ekspresi diri bebas, dan kreativitas.

Ada beberapa macam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk anak usia dini, antara lain metode bercerita, metode eksperimen, metode simulasi, metode karya wisata, metode *drill*, dan lain-lain. Salah satu metode yang masih jarang diterapkan adalah metode bermain *outdoor*. Metode bermain *Outdoor* merupakan salah satu alternatif guru dalam menyampaikan variasi pembelajaran agar anak tidak mudah jenuh. Dengan mengajak anak belajar di luar kelas (*Outdoor*) maka anak akan mengerti secara langsung apa yang diajarkan oleh guru, jadi tidak hanya monoton dengan melihat gambar-gambar saja melainkan dengan suatu keadaan nyata yang bisa dirasakan anak. Pelaksanaan metode bermain *outdoor* mampu memberikan pengalaman kepada anak usia dini berupa pengenalan alam dan penggunaan bermacam area di alam sehingga anak dapat mengeksplorasi benda-benda alam yang ada di sekitarnya serta akan mendapatkan pengalaman yang unik.⁴⁶

Jenis permainan yang dianjurkan dalam islam sesuai dengan perkataan nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh al-baihaqi:

عن ابن عمر قال: قال رسول هلا صلي هلا عليه وسلم " اعلموا
ابنائكم السباحة والرمي والمرأة المغزل " (رواه البيهقي)

Artinya: “dari ibnu Umar berkata: Rasulullah SAW bersabda ajarilah anak-anakmu permainan berenang, melempar dan bagi perempuan memintal (menenun).”

Dari hadits diatas dapat dipahami bahwa semua permainan yang dianjurkan Rasulullah SAW adalah permainan yang melatih fisik seorang anak, dan melatih ketangkasan serta keberanian.

Sedangkan pada penerapan metode bermain *Outdoor* di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara menerapkan beberapa kegiatan yang mampu mendukung setiap aspek

⁴⁵ Herlinda, “Pembelajaran PAUD Dengan Strategi Out Door,” 69.

⁴⁶ Herlinda, 69.

perkembangan peserta didik, yaitu aspek Nilai Agama dan Moral, Kognitif, Bahasa, Fisik Motorik, Sosial Emosional, dan Seni. Pada pelaksanaannya, metode bermain *Outdoor* ini terdiri dari 3 tahap yaitu Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Akhir. Pada kegiatan awal terdiri dari kegiatan baris di halaman lalu membaca doa-doa harian dan surat pendek. Kemudian pada kegiatan inti terdiri dari beberapa kegiatan yaitu melewati papan titian, melempar dan menendang bola, serta pengenalan dengan alam sekitar. Pada kegiatan akhir terdiri dari evaluasi pembelajaran dan *recalling* terhadap peserta didik.⁴⁷

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pada kegiatan awal metode bermain *Outdoor* di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara mampu mengembangkan perkembangan Nilai Agama dan Moral peserta didik melalui kegiatan yang rutin dilakukan yaitu melafalkan doa-doa harian dan surat pendek. Kemudian untuk aspek perkembangan Fisik Motorik, Sosial Emosional, Kognitif, Bahasa, dan Seni dikembangkan melalui kegiatan inti yaitu kegiatan melewati papan titian, melempar dan menendang bola, mengenalkan alam sekitar, anak mau menunggu giliran bermain, bernyanyi lagu macam nama bunga dan lihat kebunku, serta anak melakukan percakapan dengan guru tentang tumbuhan dan bunga. Selain itu, penerapan metode bermain *Outdoor* ini juga mampu memudahkan pendidik mendeteksi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar, misal ada beberapa anak yang kesulitan untuk melakukan kegiatan menangkap bola maka pendidik akan memberikan stimulus secara teratur terhadap siswa tersebut. Hal ini ditunjukkan pendidik dengan mengajak anak untuk melakukan kegiatan melempar bola lebih dekat dan dilakukan secara berulang-ulang. Selain itu, dengan penerapan metode bermain *outdoor* mampu membuat anak bergerak bebas dan secara bersamaan dapat meningkatkan perkembangan anak secara total dan lebih optimal.

Selaras dengan hasil penelitian Ririn dalam skripsinya yang berjudul Implementasi Kegiatan Bermain *Outdoor* dalam mengembangkan Motorik Kasar di TK PKK Banjarjo Puduk Ponorogo menunjukkan bahwa bermain *Outdoor* mampu mengembangkan motorik kasar pada anak. hal ini dibuktikan

⁴⁷ Hasil Observasi di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 8 Maret 2023.

oleh peneliti lewat kegiatan inti yaitu melewati papan titian dan melempar/menendang bola.⁴⁸

Seluruh aspek perkembangan yang dibentuk untuk anak usia dini mempunyai arti yang penting untuk perkembangan anak selanjutnya. Dengan penerapan metode bermain *Outdoor* ini, perkembangan Nilai Agama Moral, Kognitif, Bahasa, Fisik Motorik, Sosial Emosional serta Seni dapat berkembang dengan baik lewat kegiatan yang telah diterapkan. Selain itu, anak-anak menjadi lebih *fresh* serta tidak mudah bosan karena pembelajaran didalam kelas dan ini membuktikan teori Froebel benar-benar terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan bermain *outdoor* di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara yakni terkait pengembangan seluruh aspek anak.

3. Evaluasi dalam Metode Bermain *Outdoor* di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara

Evaluasi Pembelajaran merupakan proses untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan solusi yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya.⁴⁹ Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi dasar serta tugas perkembangan pada anak agar nantinya dapat dilakukan tindak lanjut. Dengan evaluasi pembelajaran yang berkualitas akan membantu mengoreksi proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.⁵⁰

Norman E. Gronlund dalam jurnal pengukuran, *assesment*, dan Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika oleh Nur Fitriani Zainal menyatakan bahwa evaluasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses sistematis dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa. Ada dua aspek penting dari definisi tersebut yakni pertama evaluasi menunjuk pada proses yang sistematis, kedua mengasumsikan

⁴⁸ Ririn, "Implementasi Kegiatan Bermain Outdoor Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Di TK PKK Banjarjo Puduk Ponorogo."

⁴⁹ Irwan Soulisa et al., *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Widina Bakthi Persada, 2022), 3.

⁵⁰ Alya Amarul Hani, "Evaluasi Pembelajaran Pada PAUD," *Jurnal Care: Children Advisory Research and Education* 7, no. 1 (2019): 52.

bahwa tujuan instruksional ditentukan terlebih dahulu sebelum proses belajar mengajar berlangsung.⁵¹

Dalam Al-Qur'an juga menjelaskan tentang evaluasi pembelajaran yakni dalam QS. Al-Zalzalah ayat 7-8:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ (۷) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۗ
(۸)

Artinya: “(7) Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)nya. (8) dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa jenis evaluasi yang terdapat pada surah az-Zalzalah ayat 7-8 adalah mencakup semua penggunaan daya yang pada manusia dimulai dari daya hidup, daya pikir, daya kalbu dan daya fisik semua penggunaan daya tersebut akan menghasilkan suatu pekerjaan atau perbuatan. Dalam surah az-Zalzalah ayat 7 dan 8, menerangkan bahwa setiap amal perbuatan manusia walaupun sekecil jahar pun Allah akan menghitung dan memberikan balasannya. Begitu juga sebaliknya setiap perbuatan buruk sekecil jahar pun Allah akan menghitung dan memberikan balasannya.

Dengan adanya konsep evaluasi yang terdapat dalam Alquran, akan memudahkan bagi pendidik dalam melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Untuk itu dalam penelitian ini penulis mencoba menjelaskan bagaimanakah konsep evaluasi yang terdapat dalam Alquran, karena dalam Islam sendiri yang Alquran dapat menginspirasi bahwa pekerjaan evaluasi terhadap manusia adalah suatu tugas penting dalam rangkaian proses pendidikan yang telah dilaksanakan oleh pendidik.

Selanjutnya evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan terencana dalam pendidikan Islam merupakan hal yang sangat penting dalam mendapatkan informasi sejauh manakah peserta didik dapat merubah tingkah lakunya baik secara kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Selain itu hasil dari kegiatan evaluasi dalam pendidikan Islam dapat digunakan sebagai masukan untuk melakukan perbaikan, pembentukan

⁵¹ Nur Fitriani Zainal, “Pengukuran, Assesment Dan Evaluasi Dalam Pembelajaran Matematika,” *LAPLACE: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2020): 12.

serta pengembangan kepribadian peserta didik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sebagai khalifah.

Beragam teknik evaluasi dan penilaian PAUD dapat dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini di sekolah. Cara mengumpulkan informasi tersebut pada prinsipnya adalah cara penilaian kemajuan perkembangan dan pertumbuhan anak berdasarkan standar kompetensi inti dan standar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh tiap anak usia dini. Penilaian kompetensi dasar ini dilakukan dengan berdasarkan pada indikator pencapaian hasil belajar yang memuat seluruh aspek perkembangan. Dengan adanya indikator-indikator pada setiap kompetensi dasar maka dapat dijadikan acuan untuk melakukan penilaian.

Pada evaluasi target pencapaian perkembangan harian anak, ada 6 aspek yang harus dipenuhi setiap harinya yaitu Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Sosial Emosional, Bahasa dan Seni. Dengan melakukan penilaian terhadap perkembangan peserta didik setiap hari, maka pendidik dapat mengklasifikasikan peserta didik yang mampu berkembang dengan baik dan peserta didik yang mengalami kesulitan untuk kemudian dapat dilakukan tindak lanjut sesuai dengan kondisi masing-masing peserta didik. Sedangkan pada evaluasi metode bermain *Outdoor*, TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara menggunakan 3 indikator penilaian yakni Antusiasme siswa, Keikutsertaan siswa dalam setiap kegiatan serta kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan dengan baik.⁵²

Pada evaluasi target pencapaian perkembangan harian anak aspek-aspek perkembangan peserta didik telah mencapai standar pencapaian perkembangan anak. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian pendidik terhadap peserta didik saat pelaksanaan metode bermain *Outdoor* di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu melakukan kegiatan dengan baik dan berkembang sesuai harapan. Pada indikator antusiasme siswa, guru menilai seberapa tertarik siswa alam kegiatan metode bermain *Outdoor*. Hal ini mampu mempengaruhi indikator kedua yakni keikutsertaan siswa dalam setiap kegiatan metode bermain *Outdoor*. Ketika siswa berantusias pada kegiatan maka,

⁵² Hasil Observasi di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, 8 Maret 2023.

semakin besar kemungkinan siswa mengikuti setiap kegiatan metode bermain *Outdoor* juga lebih besar. Yang terakhir adalah kemampuan siswa melaksanakan kegiatan bermain *Outdoor* dengan baik. Pada indikator ini, guru menilai seberapa jauh kemampuan siswa melaksanakan permainan-permainan dengan baik dan benar, apakah masih memerlukan bantuan atau apakah belum bisa melakukan sama sekali, maka inilah nanti yang dapat guru jadikan penilaian untuk kemudian dilakukan tindak lanjut terkait beberapa siswa yang kesulitan dalam melakukan kegiatan bermain *Outdoor*. Tindak lanjut yang guru lakukan dapat berupa melatih kembali anak selama beberapa kali sampai terlihat perkembangan atau dengan mengajak anak melakukannya dengan media yang lebih mudah terlebih dahulu.

Pada evaluasi yang dilakukan di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara telah membuktikan pendapat dari Norman E. Gronlund bahwa evaluasi dilakukan secara sistematis dan indikator ditentukan terlebih dahulu. Hal ini dibuktikan dengan guru melakukan penilaian secara urut sesuai urutan prosedur dan guru juga membuat indikator penilaian terlebih dahulu untuk kemudian dilakukan penilaian setelah terlaksananya kegiatan bermain *outdoor*.⁵³

⁵³ Zainal, "Pengukuran, Assesment Dan Evaluasi Dalam Pembelajaran Matematika," 12.